

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian ini. Strategi penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta positif (*konkret*), data penelitian berupa angka-angka yang akan dinilai dengan menggunakan statistik sebagai alat tes penghitungan, dan data penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. untuk mencapai suatu tujuan. Ringkasnya, menurut kesimpulan Sugiyono.<sup>1</sup>

Penelitian *korelasional* adalah jenis penelitian yang disajikan dalam penelitian ini. Penelitian *korelasional* adalah metode yang berupaya untuk menentukan tidak hanya ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi juga derajat korelasi atau keterkaitan yang ada di antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel X (kemudahan) dan variabel Y (kepuasan pengguna) *Mobile Banking* pada Mahasiswa/i IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur dengan kode pos 64127 yang dilakukan terhadap Mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 80

<sup>2</sup> Andi Ibrahim et. Al, *Metodologi Penelitian Cet 1*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 47

angkatan 2019.

### C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, variabel adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang dipilih untuk diselidiki guna memperoleh pengetahuan tentangnya.

Yang termasuk di antara faktor-faktor dalam penyelidikan ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variable eksperimen (besaran) yang nilainya harus diubah-ubah. Perubahan variable (besaran) ini, bertujuan untuk diketahui pengaruhnya terhadap perubahan besaran (variable) yang lain, yaitu variable terikat.<sup>3</sup> Variabel bebas penelitian ini adalah variabel X (kemudahan) *mobile banking*.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat penelitian ini adalah variabel Y (kepuasan konsumen) penggunaan *mobile banking* Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019.

### D. Definisi Operasional

Penetapan definisi operasional sangat penting untuk menjamin kredibilitas teknik dan mencegah penyimpangan selama proses pengumpulan data. Variabel penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *independent variable* (X) dan *dependent variable* (Y).<sup>5</sup> Menurut Kotler, kemudahan mengacu pada sejauh

---

<sup>3</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018), 123

<sup>4</sup> *Ibid*, 124

<sup>5</sup> A.Gde Muninjaya, *langkah-langkah praktis penyusunan proposal dan publikasi ilmiah* (Jakarta: Egc, 2003), 25

mana pengguna merasa bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan tanpa kesulitan apa pun. Dan menurut Davis, konsep kemudahan dalam konteks ini mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa teknologi dapat digunakan dengan cara yang sederhana mudah dipahami dan mudah digunakan.<sup>6</sup>

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kemudahan penggunaan *mobile banking***

<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi Indikator</b>
<i>Easy to Learn</i>	Berbagai transaksi pembayaran yang dapat diproses melalui <i>mobile banking</i> yaitu transfer, informasi saldo rekening, pengisian pulsa, pembayaran (PLN, telekomunikasi, kartu kredit, dll)
<i>Flexible</i>	Dapat membuat pengguna membayar dimanapun dan kapanpun tanpa menghabiskan waktu lama untuk pergi ke cabang bank atau ATM untuk melakukan transaksi perbankan.
<i>Controllable</i>	<i>mobile banking</i> dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat.
<i>Easy to Use</i>	pengguna hanya perlu memasukkan ID dan <i>password</i> selanjutnya tinggal pilih transaksi yang diperlukan seperti transaksi transfer, cek saldo, cek mutasi, dan lainnya

Sumber: Indikator kualitas produk menurut Davis

Kotler mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan kepuasan konsumen adalah “*The level of person’s felt state from comparing a product’s perceived performance in relation to the person’s expectation*”<sup>7</sup>. Dengan kata lain, kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan mereka.”

<sup>6</sup> Davis Source, F, D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly, Vol. 13, No. 3, Sep., 1989: pp. 982-1003.

<sup>7</sup> Philip Kotler, *Marketing Management*, (U.S.A: Prentice Hall International, 1994), 4

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kepuasan Konsumen**

Indikator	Deskripsi Indikator
Pembelian kembali	Konsumen puas dengan kemudahan layanan yang ada dalam fitur <i>mobile banking</i>
Kinerja produk	Konsumen puas setelah memakai kemudahan layanan aplikasi pada fitur <i>mobile banking</i>
Kebutuhan	Konsumen puas dengan hasil yang diberikan <i>mobile banking</i> dan dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan secara efektif dan efisien
Harapan	Konsumen puas dengan kemudahan yang sesuai harapan dalam fitur-fitur yang ditawarkan <i>mobile banking</i>

Sumber: Indikator kepuasan konsumen menurut Kotler dan Keller

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada wilayah luas yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang dipelajari peneliti untuk memperoleh kesimpulan.<sup>8</sup> Siyoto mendefinisikan populasi sebagai kategori luas yang mencakup benda-benda dan orang-orang dengan jumlah dan ciri tertentu yang dipelajari peneliti untuk memperoleh kesimpulan.<sup>9</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif IAIN KEDIRI Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang telah menggunakan *mobile banking* lebih dari 1 kali, yang tentu saja merasakan kepuasan yaitu 99 orang.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 35-36

<sup>9</sup> Siyoto, *Dasar metodologi penelitian*, (Karang Anyar: Literasi Media Publish, 2015), 62

populasi yang diamati.<sup>10</sup> Arikunto mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel apabila jumlah responden kurang dari 100 orang maka lebih baik jumlah itu (seluruh sampel atau sampel jenuh) digunakan semua tetapi apabila jumlah responden lebih dari 100 orang maka dapat digunakan interval antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>11</sup>. Ada banyak teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, namun ada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono, teknik *Purposive Sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria berikut, penelitian ini dilakukan:

1. Merupakan pengguna *mobile banking* dengan frekuensi lebih dari satu kali
2. Merupakan mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019

Kriteria diatas merupakan sampel yang nantinya akan digunakan oleh peneliti guna mengambil data dalam penelitian. Jumlah Mahasiswa/i IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2019 yang menggunakan *mobile banking* dengan frekuensi lebih dari satu kali yaitu sebanyak 99 mahasiswa/i, dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan metode survey sampel total (seluruh sampel) pengguna *mobile banking* dengan frekuensi penggunaan lebih dari satu kali pada mahasiswa/i IAIN Kediri Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 117

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Informasi yang valid hanya dapat diperoleh melalui penggunaan prosedur pengumpulan data yang tepat. Penting juga untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana data diperoleh sebelum pengolahan dan analisisnya. Arikunto mendefinisikan pengumpulan data sebagai tindakan mengamati variabel-variabel yang diminati dengan menggunakan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, terdiri dari nilai-nilai numerik yang diperoleh melalui observasi atau pengukuran.

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Dalam konteks penelitian, data primer mengacu pada informasi yang diterima langsung dari sumber data awal tempat penelitian atau objek penelitian. Untuk tujuan penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner.

#### **b. Data Sekunder**

Dalam penelitian, data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, internet, tesis, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah suatu alat yang baku dan metodis yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data meliputi:

#### a. Kuesioner

Perolehan data dalam jangka waktu yang cukup cepat dapat dilakukan melalui penggunaan angket atau kuesioner. Hal ini disebabkan oleh banyaknya individu yang dapat diminta untuk mengisi pilihan jawaban tertulis yang ditawarkan pilihan ini harus sesuai dengan kriteria penelitian.<sup>12</sup> Untuk memperoleh tanggapan dari setiap partisipan dalam kuesioner penelitian, perlu ditetapkan skala. Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur yang menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap permasalahan sosial.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini nantinya pernyataan akan disebarluaskan melalui *Google Form* melalui media sosial, seperti pesan *Whatsapp*, dan *Whatsapp Group* kepada responden.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial (variabel penelitian). Selain itu juga memberikan penjelasan rinci tentang faktor-faktor yang diperhatikan, dan instrumen penelitian merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha penelitian. Dalam penyelidikan ini, kuesioner berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan.<sup>14</sup>

Untuk memudahkan menyusun instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen yang mengacu ada indikator sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta:PT. Kanisius, 2021), 88

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 168

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 151

**Tabel 2.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub Variabel	Butir Instrumen	Jumlah Item
1	Kemudahan Penggunaan Mobile Banking (X)	a. Mudah di pahami ( <i>Easy to Learn</i> )	1,2,3,3,4,5,6,7	7
		b. Fleksibel ( <i>Flexible</i> )	8,9,10,11,12,13	6
		c. Dapat mengontrol pekerjaan ( <i>Controllable</i> )	14.15.16.17.18	5
		d. Mudah digunakan ( <i>Easy to Use</i> )	19	1
2	Kepuasan Konsumen (Y)	1. pembelian kembali	1,2	2
		2. Kinerja Produk	3.4	2
		3. Kebutuhan	5,6	2
		4. Harapan	7	1

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan informasi yang telah dikumpulkan dari responden di lapangan atau dari sumber lain yang dapat dipercaya untuk tujuan analisis. Dalam artikelnya, Singarimbun dan Efendi mendefinisikan analisis data sebagai tindakan mereduksi kompleksitas data ke dalam format yang lebih mudah dipahami. Dalam melakukan penelitian, salah satu strategi yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan mengevaluasi hipotesis disebut dengan analisis data.<sup>15</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain:

1. Penyuntingan (*Editing*) merupakan tahap pemeriksaan data sesuai dengan rumusan masalah.
2. Pengkodean dan Mengkategorikan (*Coding dan Categorizing*). *Coding* yaitu

<sup>15</sup> Kartika Nur Rahmawati, *Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Bangsawan Klaten. Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 38



tahap menandai data-data dengan simbol sebagai bahan analisis. Kemudian mengkategorikan yaitu setiap variabel terdapat beberapa pertanyaan yang dapat digolongkan dalam beberapa variabel.

3. Pemberian Skor (*Scoring*) yaitu memberikan skor pada jawaban atau pertanyaan. *Scoring* dilakukan dengan skala likert.

Jawaban STS (sangat tidak setuju) = 1

Jawaban TS (tidak setuju) = 2

Jawaban RG (ragu-ragu) = 3

Jawaban S (setuju) = 4

Jawaban SS (sangat setuju) = 5<sup>16</sup>

4. Tabulasi (*Tabulating*) merupakan tahap penyajian data yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel.
5. Analisis Data (*Processing*) adalah menganalisis data untuk memudahkan data ditafsirkan. Sebagai berikut analisis data yang digunakan :

- a. Uji Instrumen

Ada dua syarat yang harus dipenuhi instrumen penelitian untuk memperoleh informasi lengkap yaitu valid dan reliable.

- 1) Uji Validitas

Pemeriksaan suatu kuesioner disebut dengan uji validitas. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner tersebut digunakan dalam penelitian guna mencapai tujuan penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 230

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 51

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan jumlah sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada tingkat signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05 = \text{valid}$

Jika nilai signifikansi  $> 0,05 = \text{tidak valid}$

Berikut adalah rumus yang digunakan:

Keterangan:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r$  = koefisien korelasi product

$n$  = jumlah responden

$x$  = skor variabel

$y$  = skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

## 2) Uji reliabilitas

Merupakan cara untuk melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel yang tersebar, serta untuk mengetahui sejauh mana temuan suatu pengukuran konsisten, dapat dipercaya, dan bebas dari kesalahan pengukuran, merupakan metode yang dapat digunakan.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dimana suatu

---

<sup>18</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 8

instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\alpha = 2\left[1 - \frac{S_2^1 - S_2^2}{S_x^2}\right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = tingkat reliabilitas yang dicari

$S_2^1$  = varians dari skor belahan pertama

$S_2^2$  = varians dari skor belahan kedua

$S_x^2$  = varians dari skor keseluruhan

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas data adalah guna mengetahui distribusi sebuah data normal atau tidak.<sup>19</sup> Salah satu metode untuk menguji normalitas data adalah metode Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi, jika nilai Prob./Sig F  $> 5\%$ , sebaran bersifat normal. Namun jika nilai Prob./Sig F  $< 5\%$ , maka sebaran bersifat tidak normal.

##### 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini guna untuk mengetahui apakah regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dan kesalahan pengganggu dalam periode sebelumnya ( $t-1$ ). Uji *Durbin-Watson* ( $DW$

---

<sup>19</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2010), 43

*test*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya *autokorelasi*. Kriteria pilihan keputusan, yaitu:

- a. Autokorelasi positif terjadi, jika  $0 < d < dL$
- b. Autokorelasi negatif terjadi, jika  $4 - dL < d < 4$
- c. Tidak terjadi autokorelasi, jika  $dU < d < 4 - dU$
- d. Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jika  $2 < d < 4 - dU$  atau  $dU < d < 2$
- e. pengujian tidak menyakinkan, jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$ <sup>20</sup>

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel *independen*. Uji Multikolinieritas ialah korelasi tinggi antara satu variabel *independen* dengan variabel *independen* lainnya. Dalam model regresi tidak ada multikolinieritas antar variabel independen jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .<sup>21</sup>

### 4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian guna mengetahui ada atau tidak perbedaan varian antara residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Apabila *varians* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lain tetap, hal tersebut merupakan *homoskedastisitas* dan apabila *varians* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lain berbeda maka hal tersebut

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 216.

<sup>21</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 137-139.

merupakan *heteroskedastisitas*. Kemudian pengambilan kesimpulan dari uji heteroskedastisitas, adalah :

- a. Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Hipotesis Statistik

Pernyataan operasional dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai hipotesis statistik. Pernyataan tersebut kemudian diubah menjadi statistik statistik sesuai dengan alat ukur yang ingin digunakan peneliti.<sup>23</sup> Hipotesis statistic terdiri dari hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis statistik yang digunakan adalah berikut:

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya Kemudahan Penggunaan Mobile Banking berpengaruh terhadap Kepuasan.

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya Kemudahan Penggunaan Mobile Banking tidak berpengaruh terhadap Kepuasan.

#### 2) Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini menentukan signifikansi setiap koefisien regresi dalam kaitannya dengan nilai sebenarnya, dan dilakukan untuk menilai pengaruh parsial dari variabel terikat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Nikoulaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 120.

<sup>23</sup> Salma, *hipotesis statistic : pengertian, macam-macam, dan contoh*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 1.

<sup>24</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 75.

- a. Jika nilai sig < (0,05) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai sig > (0,5) dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3) Uji Regresi Sederhana

Sebuah studi statistik yang dikenal dengan Uji Regresi Sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Rumus yang harus digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

X = Nilai prediksi variabel independen

a = Konstanta, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel

b = koefisien regresi

### 4) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X

diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Dergibson Siagian, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonom*, (Jakarta Pusat: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 259.